**ABSTRAK**

Salman Alfarisi

Program Studi Desain Komunikasi Visual , Fakultas Ilmu Seni dan Sastra

Universitas Pasundan Bandung

**Perancangan Kampanye Sosial Tepak bulu**

Pada perkembangan teknologi digital yang terjadi pada remaja saat ini adalah penggunaan gadget yang berlebihan , membuat Kesehatan mental anak remaja menjadi buruk. Salah satu faktor yang terjadi yaitu kehamonisan pada keluarga menjadi renggang, hal ini mengakibatkan perhatian yang kurang dan kehangatan tidak terjalin dengan baik. Dimulai dari kegiatan yang masih suka dilakukan antara orang tua dan anak remaja saat ini yaitu berolahraga badminton. Dengan mengembalikan momen masa lalu melalui permainan yang dimainkan pada orang tua terdahulu menggunakan alat yang digunakan masih sangat sederhana yaitu menggunakan raket yang terbuat dari kayu. Metode kualitatif digunakan untuk mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, studi literatur, dan dokumentasi guna mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang kegiatan yang disukai antara anak remaja dan orang tua. Melalui kegiatan yang di alami masa lalu kemudian dilakukan di jaman sekarang , diharapkan anak remaja dan orang tua dapat membuat hubungan mereka menjadi lebih erat dan harmonis dan mempertahankan keseruan bersama kelurga dengan permainan olahraga. . Keeratan antaran anak dan orang tua di jaman modern ini membuat kurang harmonis mereka berkegiatan atau dengan kesibukannya masing-masing tidak ada waktu bersama keluarga yang dibutuhkan dalam hari libur sangat penting dan bermanfaat berkumpul bersama melakukan kegiatan berolahraga bersama yaitu salah satunya dengan permainan olahraga Tepak bulu.

**Kata kunci:** Tepak bulu, Olahraga bersama Keluarga , Harmonis, Kesehatan

,Tradisional.

#### **ABSTRACT**

Salman Alfarisi

*Visual Communication Design Study Program. Faculty of Arts and Literature, Pasundan University Bandung*

***Social Campaign Design: "Tepak Bulu"***

*In the current digital technology development among teenagers, excessive use of gadgets has led to poor mental health in adolescent children. One of the factors contributing to this is the strained harmony within families, resulting in inadequate attention and lack of warmth in their relationships. To address this issue, an activity that parents and teenagers used to enjoy together is reintroduced, which is playing badminton. By revisiting past memories through this game, played with simple wooden rackets, qualitative methods were employed to gather data through observation, interviews, literature study, and documentation to gain a comprehensive understanding of the preferred activities between adolescents and their parents.Through reliving past experiences in the present, it is hoped that teenagers and parents can strengthen their bond and harmony, preserving the joy of spending time together as a family through sports activities. The closeness between parents and adolescents in the modern era has affected their harmonious engagement, as their busy lives often leave little time for important family gatherings during holidays. Engaging in physical activities together, such as playing "Tepak Bulu," becomes crucial and beneficial in fostering a closer family connection.*

***Keywords****: Tepak Bulu, Family Sports, Harmony, Health, Traditional.*